

PENDAMPINGAN DENGAN PENDEKATAN KDEPE DALAM PENGEMBANGAN TAMAN TEMATIK LIANA DI KEBUN RAYA GIANYAR

**I Nengah Suka Widana^{1*}, I Gusti Ayu Rai², I Wayan Suanda³,
Ni Nyoman Parmithi⁴, Putu Ryan Widyastaguna⁵**

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

⁵Politeknik Bali Maha Werdi Gianyar

Email: sukawidana@mahadewa.ac.id ; gustiayurai64@gmail.com
suandawayan65@gmail.com ; parmithi15@gmail.com ; wiiwidiyasta@gmail.com

No. Kontak Hp. 089136050141

ABSTRACT

Since its soft opening on July 17 2017, the Gianyar Botanical Gardens has built several thematic parks, namely the upakara thematic park, liana thematic park, and other parks currently under construction. The liana thematic park is one of the thematic parks that is being developed based on the potential diversity of liana plant types that already exist in the KRG. The main problems addressed in mentoring activities in the development of liana thematic gardens are lack of access arrangements to liana thematic park, minimal collection of plant types, minimal information about liana thematic park, and lack of supporting hardscape facilities to increase liana thematic park capacity. Implementation of activities from 29 September to 1 October 2022, by applying the KDEPE approach (Coordination, Documentation, Evaluation, Common Perception and Execution). The results achieved are (a) entry access to the liana thematic park is more organized, making it easier for visitors; (b) there was an increase in the number of liana plant collections based on their types (initial 12 after assistance became 21 types). (c) There is information regarding collection of liana plants with scientific name labels and the writing of a book entitled Liana Botanical Gardens Gianyar.

Keywords: Assistance, Development, Liana thematic garden

ABSTRAK

Sejak dilakukan soft opening pada 17 Juli 2017, Kebun Raya Gianyar telah membangun beberapa taman tematik yaitu taman tematik upakara, taman tematik liana, dan taman lainnya sedang dalam tahap pembangunan. Taman tematik liana merupakan salah satu taman tematik yang sedang dikembangkan berdasarkan potensi keragaman jenis tanaman liana yang telah ada di Kebun Raya Gianyar. Masalah utama yang ditangani pada kegiatan pendampingan dalam pengembangan taman tematik liana yaitu kurang penataan akses menuju taman tematik liana, minimnya koleksi jenis tanaman, minimnya informasi tentang taman tematik liana, masih minimnya fasilitas hardscape pendukung untuk peningkatan kapasitas taman tematik liana. Pelaksanaan kegiatan pada 29 September sampai dengan 1 Oktober 2022, dengan menerapkan pendekatan KDEPE (Koordinasi, Dokumentasi, Evaluasi, Penyamaan persepsi, dan Eksekusi). Hasil yang dicapai yaitu (a) akses masuk menuju taman tematik liana lebih tertata sehingga memudahkan pengunjung; (b) terjadi penambahan jumlah koleksi tanaman liana berdasarkan jenisnya (awal 12 setelah pendampingan menjadi 21 jenis). Terdapat informasi terkait tanaman liana koleksi dengan pemberian label nama ilmiah dan penulisan buku bertajuk Liana Kebun Raya Gianyar.

Kata kunci: Pendampingan, Pengembangan, Taman tematik liana.

1. PENDAHULUAN

Kebun Raya Gianyar (KRG) terletak di Banjar Dinas Pilan, Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali. Lokasi Kebun Raya Gianyar merupakan hutan ‘pingit’ yaitu hutan yang dikeramatkan, sehingga tidak ada aktivitas pengurangan vegetasi didalamnya, hal ini berpengaruh kepada tingginya keanekaragaman vegetasi hutan tersebut. Luasan lokasi sekitar 9,7163 ha dengan ketinggian tempat 650-710 m dpl., berdekatan dengan area perkebunan jeruk dan permukiman penduduk. Kebun Raya Gianyar dengan tujuan spesifik yaitu konservasi tanaman upakara dengan tema “Taru Pramana dan Usada, Banten Bali Pulina (Tanaman upakara dan tanaman obat, yang digunakan dari zaman Bali kuno)”. (Bidang Pengembangan Kawasan Konservasi Tumbuhan Ex Situ Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya - LIPI, 2017).

Sebagai Kebun Raya masih bernaung di bawah payung Pemerintah Kabupaten Gianyar pada Dinas Lingkungan Hidup. Sehingga segala bentuk pengelolaannya oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar dan berbentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), merupakan kebun raya rintisan yang dibina oleh Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya Bali-LIPI. Secara resmi setelah melalui proses panjang, alas atau hutan di desa Pilan, Kecamatan Payangan di-*soft launching* dijadikan Kebun Raya Gianyar. Peresmian berlangsung Senin, 17 Juli 2017 dibuka oleh Bupati Gianyar Anak Agung Gede Agung Bharata bersama jajaran Kementerian RI. Setelah diresmikan, kebun raya ini bisa dinikmati oleh masyarakat umum. Cuma belum bisa dipungut karcis karena belum ada aturan retribusinya (Radar Bali Jawa Pos, 2017). Sejalan dengan perkembangan waktu, Kebun Raya Gianyar yang sudah diresmikan dan sudah dibuka sebagai wahana rekreasi kepada masyarakat luas, tentunya masih memerlukan pengemangan-pengembangan baik penambahan fasilitas fisik maupun non fisik. Diantaranya pada tahap awal pengembangan dikonsentrasikan pada pembangunan Taman Tematik Liana yang menjadi salah satu taman rintisan yang nantinya akan berfungsi sebagai wahana pembelajaran, penelitian dan konservasi khususnya tanaman jenis liana local yang ada di hutan Desa Pilan Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. Selain itu di KRG juga dibangun fasilitas tracking dan penataan letak (reposisi) beberapa jenis tanaman agar lebih terkonsentrasi pada lokasi yang telah ditentukan dan memberikan kemudahan dalam edukasi dan penelitian.

Berdasarkan surat dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, Dinas Lingkungan Hidup, UPTD Kebun Raya Gianyar nomor 002/XII/KRG/2020, perihal: permintaan Pendampingan pada 03 Desember 2020 yang ditujukan kepada Prodi. Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, maka kami sivitas akademika Prodi. Pendidikan Biologi FKIP UPMI melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pendampingan dalam pengembangan Taman Tematik Liana di KRG pada 29 September sampai dengan 1 Oktober 2022.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran analisis situasi hasil kunjungan langsung pad ataman tematik liana dan teori-teori yang diambil dari beberapa sumber, maka teridentifikasi masalah pengembangan taman tematik liana di Kebun Raya Gianyar disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Aspek Pengamatan	Permasalahan Utama	Rencana Solusi
1	Luas area keseluruhan (<i>hardscape</i>)	Masih kurang (saat ini hanya 100 m ²)	Mengusulkan kepada pihak pengelola kebun raya agar menambah luas TTL
2	Akses jalan menuju TTL (<i>hardscape</i>)	Ada dekat dengan pintu utama/gerbang masuk area KRG, namun dari jalan utama tidak nampak jelas.	Penataan lebih lanjut: merapikan pohon yang ada di jalan utama KRG, agar TLL Nampak jelas (untuk menarik minat pengunjung)
3	Desain Tata letak TTL	Sangat sederhana, ada lintasan pejalan kaki membelah di tengah lokasi TTL, belum ada pengerasan lintasan pejalan kaki, sehingga pengunjung agak sungkan masuk area TTL. Sudah dilengkapi pergola dari besi, namun jumlahnya masih kurang.	Pengerasan dan pengaturan lebih lanjut perlintasan pejalan kaki, agar pengunjung dapat mengamati semua tanaman yang ada di TTL
4	Penyediaan sistem informasi	Sangat kurang, bahkan secara khusus belum tersedia. Tanaman koleksi belum diberikan label nama, sehingga aspek saintifik belum terbentuk, belum representatif ditawarkan sebagai wahana studi ilmiah.	Bekerjasama dengan pihak pengelola menginventarisasi informasi terkait keberadaan tanaman, fungsi etniknya dan lainnya. Upayakan penerbitan buku khusus Liana KRG.
5	Koleksi Tanaman Liana (<i>softscape</i>)	Masih terbatas: terdapat 12 jenis	Perlu ada penambahan koleksi, dengan cara mendatangkan dari luar KRG
6	Kelengkapan Tambahan (<i>hardscape</i>)	Belum ada asesoris di TTL (yang bermanfaat untuk memperkuat keindahan, kemenarikan taman, misalnya signane berupa tampilan grafis taman tematik liana)	Perlu diadakan kursi, meja taman, tempat swafoto, panggung
7	Icon daerah setempat	Belum ada dibangun icon untuk taman tematik.	Dibuatkan konsep dan diwujudkan dalam bentuk miniature icon daerah.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan prioritas dalam penanganan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendampingan pengembangan taman tematik liana di Kebun Raya Gianyar adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan jumlah koleksi tanaman liana berdasarkan jenis dan jumlah populasi di taman tematik Liana KRG.

2. Mengoptimalkan pertumbuhan tanaman liana agar tetap prima dan sehat sehingga memberikan kesan kuat sebagai taman tematik.
3. Mengurangi tanaman penayang, untuk meningkatkan intensitas cahaya ke lokasi taman tematik liana, pertumbuhan tanaman liana menjadi optimal.
4. Untuk tujuan jangka panjang mengusulkan desain baru (redesain) Taman Tematik Liana KRG, untuk meningkatkan fungsi sebagai taman rekreasi, edukasi, riset dan konservasi. Misalnya penambahan komponen hardscape antara lain: pemasangan batu alam untuk jalan setapak, penambahan jumlah pergola, pintu masuk, pembuatan *signane* (tampilan grafis yang dapat berupa tulisan timbul untuk memperkuat kesan).

Pengertian Taman Tematik

Pengertian Taman tematik menurut Gedungarsitek (2019) bahwa taman tematik adalah sebuah taman yang dibentuk menurut tema tertentu, sehingga semua elemen tanaman dan pendukungnya disesuaikan dengan tema yang telah dipilih, oleh karena itu tema taman sangatlah penting untuk keindahan dan kenyamanan tempat tersebut. Menurut Ilmiajayanti dan Diah (2015) bahwa taman tematik adalah taman yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan selayaknya taman-taman kota lain, namun yang membedakan adalah konsep dari tiap taman tersebut. Konsep tersebut masing-masing telah memiliki tema. Jadi taman tematik adalah taman yang dibuat dengan mengusung tema/konsep tertentu sebagai ciri khasnya, yaitu dengan memunculkan karakter tertentu sebagai ciri khas utamanya. Melalui ciri khas uamanya tersebut, pada saat orang melihat taman tersebut sudah bisa menangkap kesan yang lebih spesifik dari fungsi taman bersangkutan di samping menonjolkan sisi keindahan dan kesejukannya (BPPID Kab. Buleleng dan LP2M Undiksha, 2020). Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indoensia (KBBI) bahwa Taman Tematik berarti sesuatu yang bersangkutan dengan tema. Sementara tema berarti Pokok Pikiran. Tematik berarti sesuatu yang didesain berdasarkan pokok pikiran/tujuan/konsep tertentu. Pengertian Taman Tematik menurut Kebun Raya Sriwijaya, adalah merupakan salah satu bagian dari zona koleksi. Taman tematik memiliki karakter khusus yaitu penataan tanaman disesuaikan dengan tema tertentu seperti taman tematik tanaman hias, taman tematik tanaman obat dan lain sebagainya. Berdasarkan sumber-sumber tersebut maka yang dimaksud dengan Taman Tematik adalah taman yang dibangun dengan sengaja yang memiliki konsep maupun tema khusus sesuai dengan tujuan. Misalnya Taman Tematik Upakara, dan Yadnya, Taman Tematik Usada, Taman tematik aromatic, taman temaik gambut, taman tematik tanaman hias dan lainnya. Fungsi taman tematik, hampir serupa dengan taman-taman lainnya, yaitu untuk hiburan atau rekreasi, edukasi, dan juga untuk keperluan penelitian. Namun taman tematik memiliki sedikit perbedaan dalam hal konsep/tema, sehingga lebih spesifik dibandingkan dengan taman-taman tematik yang mengusung tema tertentu.

Taman Tematik sebagai Rujukan

Berdasarkan kriteria taman, maka Taman Tematik Tanaman Hias yang terdapat di Kebun Raya Sriwijaya sangat baik dijadikan rujukan dalam pengembangan Taman Tematik lainnya, tersaji pada Gambar 1 dan 2 berikut.



Gambar 1. Desain pintu depan taman tematik



Gambar 2. Desain halaman utama taman tematik tanaman hias

Pembuatan Taman Tematik Tanaman Hias ini dikerjakan oleh PTT Pendamping Kebun Raya Daerah LIPI yang ditugaskan di Kebun Raya Sriwijaya dengan melibatkan tukang taman dari Palembang dan masyarakat sekitar Desa Bakung. Pembiayaan sepenuhnya dilakukan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dengan penggunaan anggaran untuk tahun 2017. Komponen taman meliputi *softscape* dan *hardscape*. *Softscape* merupakan tanaman yang tertanam di Taman yang terdiri dari 34 jenis tanaman hias darat dan air yang juga sebagian besarnya memiliki fungsi obat. Komponen *hardscape* meliputi pintu masuk yang berbentuk pergola dengan bahan kayu durian, pergola besi sebagai rambatan tanaman, jalan setapak yang dilapisi dengan batu alam lempeng, jalan panggung yang berbahan kayu, miniatur jembatan ampera sebagai ikon Provinsi Sumatera Selatan, dinding relief yang bertuliskan Kebun Raya Sriwijaya sebagai *signage* pertama di Kebun Raya Sriwijaya (Kebun Raya Sriwijaya, 2018).

Berdasarkan kajian contoh baik (*good practice*) taman tematik tanaman hias yang ada di Kebun Raya Sriwijaya tersebut, maka terdapat komponen-komponen penting yang harus ada pada pengembangan taman tematik, diantaranya meliputi:

1. *Softscape* yaitu komponen yang meliputi tanaman khas sesuai tema yang ditanam di area tersebut, didesain sedemikian rupa sehingga tertata artistic dan dengan mudah dapat ditemukan.
2. *Hardscape* yaitu komponen yang meliputi bagunn fisik: pintu masuk dapat berupa pergola berbahan metal atau kayu untuk perambatan tanaman, jalan setapak,

panggung, tempat swaphoto, *signage* yaitu jenis tampilan grafis yang dirancang untuk menampilkan informasi kepada audience tertentu, dan lainnya

3. *Icon* daerah setempat, dapat juga dibuat miniaturnya untuk memperkuat kesan taman tematik.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pendampingan adalah taman tematik liana, yang sudah ada di Kebun Raya Gianyar. Tujuan yang ingin dicapai secara umum adalah untuk peningkatan kapasitas TTL secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga fungsinya sebagai taman rekreasi, taman edukasi, penelitian dan konservasi dapat ditingkatkan. Sasaran kegiatan terutama pada peningkatan kualitas komponen *softscape* yaitu jenis dan jumlah tumbuhan koleksi, dan *hardscape* yang berupa komponen fisik, meliputi papan nama tumbuhan, pintu masuk, pergola, jalan setapak, panggung, wahana swafoto, signane. Sasaran lainnya adalah komponen bersifat non-fisik yang meliputi penyediaan sistem informasi terkait taman tematik liana.

Metode Kegiatan

Berdasarkan pada sasaran kegiatan yang berupa komponen *softscape*, *hardscape* serta komponen non-fisik, maka tahap-tahap pelaksanaan kegiatan disajikan berikut.

1. Persiapan.

Pada langkah persiapan meliputi:

- (a) Pengadaan alat dan bahan untuk keperluan observasi dan dokumentasi langsung ke taman tematik liana di KRG yang meliputi: alat tulis, kamera, alat penghitung.
- (b) Komponen *softscape* meliputi tanaman liana yang jenisnya belum ada di TTL.
- (c) Surat menyurat dan dokumen lain dari pihak PT dalam hal ini UPMI dan pihak pengelola KRG.

2. Pelaksanaan Pendekatan KDEPE

- (a) Langkah koordinasi antara Pihak KRG dengan Perguruan Tinggi yaitu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, FKIP dan PS Pendidikan Biologi, berupa pembuatan surat-menyurat legalitas kegiatan, kesepakatan waktu dan lainnya.
- (b) Melakukan pencatatan/dokumentasi data jumlah dan jenis tanaman liana yang tumbuh *in situ* di sekitar area kebun untuk keperluan pemetaan jumlah jenis dan populasi tanaman liana.
- (c) Melakukan evaluasi terhadap keberadaan taman tematik liana di KRG, berdasarkan komponen-komponen yang ada pada taman tematik yang

dijadikan rujukan. Mencatat kekurangan dan kelebihan taman tematik liana KRG berdasarkan atas komponen-komponen yang menjadi syarat sebagai taman tematik.

- (d) Penyamaan persepsi yaitu melakukan rapat kerja bersama antara pengelola KRG dengan PS Pendidikan Biologi FKIP UPMI selaku pihak yang melakukan pengabdian masyarakat. Penyelenggaraan rapat secara luring, dan jika dipandang perlu maka juga dilakukan rapat kerja secara daring.
- (e) Eksekusi pendampingan pengembangan Taman Tematik Liana di Kebun Raya Gianyar. Penyelesaian masalah didasarkan pada prioritas dan kemampuan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UPMI.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan mulai 29 September sampai dengan 1 Oktober 2022 Berdasarkan pada aspek-aspek yang dijadikan skala prioritas dalam penanganan masalah yang teridentifikasi pada saat observasi, metode pemecahan masalah atau solusi serta hasil hasil yang dicapai pada kegiatan pendampingan disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil hasil pelaksanaan pendampingan pengembangan taman tematik liana KRG

No.	Masalah	Teknik pemecahan masalah (solusi)	Capaian/hasil yang dicapai
1	Luas area taman tematik liana masih kurang (saat ini hanya 100 m ²)	Mengusulkan kepada pihak pengelola kebun raya agar menambah luas TTL	Penambahan luas area TTL masih dalam pembahasan oleh pengelola KRG dan Pemerintah Kabupaten Gianyar.
2	Akses masuk ke area TTL ada dekat dengan pintu pintu utama/gerbang masuk area KRG, namun dari jalan utama tidak nampak jelas.	Penataan lebih lanjut: merapikan pohon yng ada di jalan utama KRG, agar TTL Nampak jelas (untuk menarik minat pengunjung)	Telah dilakukan dengan cara pengaturan merapikan beberapa pohon dengan penjarangan beberapa pohon yang dianggap menghalangi jalan masuk.
3	Disain dan tata letak sangat sederhana, ada lintasan pejalan kaki membelah di tengah lokasi TTL, belum ada pengerasan lintasan pejalan kaki, sehingga pengunjung agak sungkan masuk area TTL. Sudah dilengkapi pergola dari besi, namun jumlahnya masih kurang.	Pengerasan dan pengaturan lebih lanjut perlintasan pejalan kaki, agar pengunjung dapat mengamati semua tanaman yang ada di TTL	Penambahan <i>hardscape</i> yang berupa pembuatan jalan setapak berbahan paving atau batu alam, penambahan jumlah pergola dan lainnya masih pada tingkat pembahasan oleh pihak pengelola dan Pemerintah Kabupaten Gianyar.
4	Pertumbuhan tanaman koleksi kurang optimal, salah satu penyebabnya adalah kurang intensitas cahaya karena	Penjarangan cabang, ranting tanaman kanopi di sekitar TTL	Telah dilakukan penjarangan tanaman kanopi di sekitar TTL, pemeliharaan tanaman koleksi termasuk pemupukan

	tanaman kanopi terlalu rimbun.		dan pengendalian hama dan penyakit tanaman.
5	Ketersediaan informasi tentang TTL sangat kurang, bahkan secara khusus belum tersedia. Tanaman koleksi belum diberikan label nama, sehingga aspek saintifik belum terbentuk, belum representatif ditawarkan sebagai wahana studi ilmiah.	Bekerjasama dengan pihak pengelola menginventarisasi informasi terkait keberadaan tanaman, fungsi etniknya dan lainnya. Upayakan penerbitan buku khusus Liana KRG.	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dibuatkan papan nama tanaman yang terbuat dari bahan metal dengan tonggak tajam untuk ditancapkan di samping tanaman koleksi. - Telah diupayakan penerbitan buku Liana KRG (tahap proses penyelesaian).
6	Masih terbatas: terdapat 12 jenis	Perlu ada penambahan koleksi, dengan cara mendatangkan dari luar KRG	Telah dilakukan penambahan koleksi tanaman liana yang didatangkan dari luar, yang sebelumnya tidak terdapat di TTL antara lain: (1) sirih merah (<i>Piper ornatum</i>); (2) Petrea (<i>Petrea volubilis</i>); (3) Bunga air mata pengantin (<i>Antigonon leptopus</i>); (4) Melati (<i>Jasminum sambac</i>); (5) Tanaman nona makan sirih (<i>Clerodendrum thomsoniae</i>); (6) Bugenvil/kembang kertas (<i>Bougainvillea sp</i>); (7) Tanaman cincau hijau (<i>Cyclea barbata</i> Miers); (8) Alamanda (<i>Allamanda cathartica</i>); (9) Tanaman anggur (<i>Vitis Vinivera</i>)
7	Belum ada hardscape yang berupa asesoris di TTL (yang bermanfaat untuk memperkuat keindahan, kemenarikan taman,	Perlu diadakan kursi, meja taman, tempat swafoto, panggung, signane berupa tampilan grafis taman tematik liana.	Masih menjadi pembahasan oleh pihak pengelola dengan pemerintah Kabupaten Gianyar dan stakeholder
8	Belum ada dibangun icon untuk taman tematik.	Dibuatkan konsep dan diwujudkan dalam bentuk miniature icon daerah.	Masih menjadi pembahasan oleh pihak pengelola dengan pemerintah Kabupaten Gianyar dan stakeholder

Dokumen pendukung bukti kegiatan pendampingan dalam pengembangan taman tematik liana, disajikan pada gambar 1 sampai dengan 9 berikut.



Gambar 1.
Diskusi saat observasi



Gambar 2.
Sesi Pemaparan dalam



Gambar 3.
Penyerahan papan nama
tanaman dan tanaman
liana

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan pendampingan dalam pengembangan taman tematik liana, banyak pihak telah memberikan bantuan baik berupa bantuan fisik, maupun non fisik. Untuk hal tersebut pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1) Pemerintah Kabupaten Gianyar khususnya Dinas Kebersihan dan Pertamanan yang diberikan tanggungjawab dalam pengelolaan Kebun Raya Gianyar, atas ijin dan dukungannya selama kegiatan pendampingan berlangsung.
- 2) Seluruh petugas lapangan Kebun Raya Gianyar, atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.
- 3) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam hal ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPMI, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan untuk kelancaran kegiatan pendampingan.
- 4) Dosen dan mahasiswa PS Pendidikan Biologi FKIP UPMI atas bantuan dan dukungannya.
- 5) Para pihak yang belum tersebut namanya, atas segala bantuan yang telah diberikan demi kelancaran pelaksanaan pendampingan dalam pengembangan taman tematik liana di Kebun Raya Gianyar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan atas capain dalam pemecahan masalah kegiatan pendampingan, beberapa simpulan yang dapat dipetik yaitu:

- 1) Penambahan area Taman Tematik Liana di KRG, tidak segera dapat dilakukan, karena perlu kajian oleh pihak pengelola KRG dan Pemerintah Kabupaten Gianyar.
- 2) Untuk akses masuk ke TTL telah dilakukan penataan kembali tumbuhan-tumbuhan yang ada di lokasi jalan masuk area Taman Tematik Liana, sehingga akses semakin mudah.
- 3) Penambahan fasilitas hardscape berupa jalan setapak, pergola, tempat swafoto, meja-kursi taman, signane dan asesoris lainnya, masih dalam tahap pembahasan pihak pengelola KRG dan Pemkab Gianyar.
- 4) Untuk penyediaan informasi TTL, telah dibuat papan nama tanaman dari bahan metal dengan tonggak untuk ditancapkan di samping tanaman koleksi, dan penerbitan buku Liana KRG (tahap proses penyelesaian).
- 5) Koleksi tanaman liana telah berhasil ditambahkan dengan cara mendatangkan dari luar KRG sebanyak 9 jenis, semula terdapat 12, sehingga total koleksi menjadi 21 jenis tanaman liana.
- 6) Icon untuk taman tematik liana di KRG, masih dalam tahap proses pengkajian.

Saran-saran

Mengacu pada hasil-hasil yang telah dicapai pada kegiatan pendampingan dalam pengembangan taman tematik liana di KRG, disampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Kepada pihak terkait, dalam hal ini Pemkab. Gianyar, cq Dinas Kebersihan dan Pertamanan dan pengelola KRG agar menambah luas area TTL, atau sebagai alternative memindahkan lokasi TTL untuk memudahkan akses masuk.
- 2) Agar dilakukan perawatan secara rutin koleksi tanaman TTL dan pengecekan kesehatan tanaman.
- 3) Perlu dilakukan penambahan komponen hardscape, berguna untuk memperkuat kesan artistic, peningkatan kapasitas TTL sebagai taman rekreasi, edukasi, riset.
- 4) Tatakelola sistem informasi untuk KRG, khususnya TTL agar lebih ditingkatkan dan berbasis Teknologi informasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bidang Pengembangan Kawasan Konservasi Tumbuhan Ex Situ Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya - LIPI, 2017. *Kebun Raya Gianyar*. Sumber: <http://kebunrayadaerah.krbogor.lipi.go.id/kebun-raya-gianyar.html>, dikunjungi pada Jumat 23 April 2021, Pkl. 2.04.

- BPPID Kab. Buleleng dan LP2M Undiksha, 2020. KAJIAN KONSEP PENGEMBANGAN TAMAN KOTA MENJADI TAMAN TEMATIK DI KAWASAN PERKOTAAN SINGARAJA. Tersedia pada: <https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/download/81-kajian-konsep-pengembangan-taman-kota-menjadi-taman-tematik-di-kawasan-perkotaan-singaraja.pdf>
- Freska Ilmiajayanti, Diah Intan Kusumo Dewi, 2015. Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya, Journal RUANG VOLUME 1 NOMOR 1, 2015, 21-30 P-ISSN 1858-3881; E-ISSN 2356-0088 <HTTP://EJOURNAL2.UNDIP.AC.ID/INDEX.PHP/RUANG>, halaman 21-30.
- Imagebali, 2019. Pengertian dan Cara Membuat Taman Tematik. Tersedia pada tautan: <https://imagebali.net/detail-artikel/1219-pengertian-dan-cara-membuat-taman-tematik.php>
- LIPI, 2017. *Empat Manfaat Taman Liana, Taman Tematik Baru di Kebun Raya Cibodas LIPI*, sumber: <http://lipi.go.id/berita/single/Empat-Manfaat-Taman-Liana-Taman-Tematik-Baru-di-Kebun-Raya-Cibodas-LIPI/18054> (dikunjungi pada Rabu, 20 Januari 2021 pkl. 5.38 Wita).
- Radar Bali Jawa Pos, 2017. *Asyik...Buka Perdana, Kebun Raya Gianyar Dibuka Tanpa Karcis*. Sumber: <https://radarbali.jawapos.com/read/2017/07/18/1761/asyikbuka-perdana-kebun-raya-gianyar-dibuka-tanpa-karcis>. dikunjungi pada Jumat 23 April 2021, Pkl. 2.51.
- Kebun Raya Sriwijaya. 2018. Taman-taman Tematik Kebun Raya Sriwijaya. Tersedia pada tautan: <http://www.kebunrayasriwijaya.com/id/sarana-dan-prasarana/>